

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (*independen*) dengan faktor efek (*dependen*), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Sedangkan pada penelitian kuantitatif digunakan karena pada penelitian ini terdapat pengukuran untuk setiap variabel yang diteliti sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kategori, selain itu juga dilakukan penghitungan secara statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui faktor-faktor rendahnya cakupan imunisasi TT2 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Panaragan Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 320 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Panaragan Jaya, Kecamatan Tulnag Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Panaragan Jaya, Kecamatan Tulnag Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada bulam Januari - Februari 2021.

a. Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut (Riyanto, 2017: 109) :

$$n = \frac{Z^2(1-\alpha/2)p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2(1-\alpha/2)p(1-p)}$$

Keterangan :

n : jumlah Sampel

N : jumlah populasi

$Z^2(1-\alpha/2)$:Dertajat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$)sehingga diperoleh nilai $Z=1,96$

d : Presisi absolut (0,1)

P : proporsi dari populasi (0,5)

maka:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 320}{0,1^2 \cdot (320-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 320}{0,01 \cdot (319) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{307,328}{3,19 + 0,9834}$$

$$n = \frac{307,328}{4,1734}$$

$$n = 72,2$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel didapat sekitar 72,2 bulatkan menjadi 73 responden ibu hamil TM 2.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Accidental Sampling* dengan cara mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai tempat dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1) Kriteria Inklusi :

- a) Ibu hamil dengan kehamilan fisiologis.
- b) Bersedia diwawancara dengan menandatangani persetujuan peserta penelitian

2) Kriteria Eksklusi :

- a) Ibu hamil tidak berkunjung ke sarana kesehatan tersebut.
- b) Ibu hamil TM I dan TM III.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Panaragan Jaya, Kecamatan Tulnag Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dan cara merekam kejadian, menghitung, mengukurnya, dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018).

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018).

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kejadian rendahnya cakupan imunisasi TT 2 menggunakan Standar Deviasi. Variabel riwayat pengetahuan ibu, sikap ibu dan dukungan keluarga terhadap imunisasi TT 2 menggunakan kuesioner. Kuesioner ini meliputi biodata, 2 pertanyaan untuk setiap variabel independen.

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen. Pengetahuan ibu hamil dan sikap ibu hamil sebagai variabel independen dan imunisasi TT 2 sebagai variabel dependen.

Pengukuran masing-masing dari variabel penelitian adalah dengan member kode sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Variabel imunisasi TT 2

Hasil ukur :

0 : tidak mendapat imunisasi

1 : mendapat imunisasi

b. Variabel pengetahuan

Data hasil penelitian didapat nilai mean pada variable penelitian :

0 : kurang (jika skor $< 75\%$)

1 : baik (jika $\geq 75\%$)

c. Variabel sikap

Data hasil penelitian didapat nilai mean pada variable sikap ::

0 : Tidak Mendukung (jika skor $< 70\%$)

1 : Mendukung (jika skor $\geq 70\%$)

d. Variabel dukungan keluarga

Data hasil penelitian didapat nilai mean pada variable dukungan keluarga::

0 : Tidak Mendukung (jika skor < 70)

1 : Mendukung (jika skor ≥ 70)

Kuesioner digunakan peneliti sebagai cara untuk malakukan pengumpulan data terhadap responden untuk mengetahui kriteria pada responden. Langkah pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Langkah Persiapan

- 1) Menyelesaikan perizinan dan dilakukan penelitian pada Senin, 18 Januari 2021.

- 2) Menyusun prosedur penelitian pada Selasa, 19 Januari 2021.
- 3) Menentukan jumlah sampel penelitian minggu pada Rabu, 20 Januari 2021
- 4) Membuat kuesioner penelitian pada Kamis, 21 Januari 2021.
- 5) Membuat keterangan layak etik pada Senin 25 Januari 2021.
- 6) Mendapatkan surat ijin penelitian secara akademisi untuk dilakukan penelitian di PKM Panaragan Jaya pada minggu keempat bulan Senin, 22 Februari 2021.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat ijin penelitian Kepala Puskesmas Panaragan Jaya pada Senin, 22 Februari 2021.
- 2) Membuat dan memperbanyak lembar checklist untuk semua data yang dibutuhkan pada Selasa, 23 Februari 2021
- 3) Peneliti meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan memberitahu serta meyakinkan responden bahwa rahasia akan dijaga pada Senin, 01 Maret 2021.
- 4) Peneliti menginformasikan bahwa tiap pertanyaan harus dijawab dengan sejujur-jujurnya pada Senin, 01 Maret 2021.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian. Hal ini karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih

mentah, belum memberikan informasi dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Langkah-langkah pengolahan data yang dipakai adalah Pengolahan Data Dengan Komputer adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing atau Penyuntingan Data hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut untuk dilengkapi (Notoatmodjo, 2018: 176).

b. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng-
“kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

c. *Entering*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” penelitian adalah paket program komputer. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data dari sumber data atau responden selesai memasukkan, perlu dicek kembali, setelah pembersihan data selesai selanjutnya

mulai proses analisis data yang dilakukan oleh pakar program komputer sendiri (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Hasil distribusi dan persentasi akan dihitung menggunakan tabel yang telah berisi data dari hasil kuesioner responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi sehingga diketahui nilai kemaknaan secara statistik dan ukuran asosiasinya. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Notoatmodjo, 2018).

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan, pendidikan, dan sikap ibu hamil terhadap rendahnya cakupan imunisasi TT 2

menggunakan *chi square* dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer.

Uji *Chi Square* dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian.

Selanjutnya menentukan derajat kemaknaan dengan menggunakan selang kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5%.

Kaidah keputusan sebagai berikut :

- 1) Nilai *p-value* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Nilai *p-value* $>0,05$ maka H_a diterima yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat.